

## **Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Prodi DIII Keperawatan Tahun Angkatan 2021 – 2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang**

**Anis Hasanah<sup>1</sup>, Dian Pitaloka Priasmoro<sup>2</sup>, Amin Zakaria<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>*Jurusan Keperawatan, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, ITSK RS dr. Soepraoen Malang*

### **Abstrak**

Mahasiswa baru merupakan individu yang sedang menghadapi masa transisi dari sekolah menengah atas ke dunia perkuliahan. Situasi baru seperti teman baru, lingkungan baru, tuntutan akademik yang jauh lebih sulit dari tingkat pendidikan sebelumnya menjadikan alasan mahasiswa kesulitan dalam melakukan penyesuaian dengan lingkungan baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa baru prodi DIII Keperawatan Angkatan 2021 – 2022 di Institut Teknologi Sains Kesehatan Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru angkatan 2021 – 2021 prodi DIII Keperawatan di Institut Teknologi Sains Kesehatan Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang Soepraoen Malang. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan besar sampel 142 responden. Variabel yang diteliti adalah tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru prodi DIII keperawatan angkatan 2021 – 2022. Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan media google form. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 April – 8 Mei 2022. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat penyesuaian diri yang tinggi yaitu sejumlah 103 responden (72.54%), penyesuaian diri sedang (36 siswa atau 25.35%), dan penyesuaian diri rendah (3 responden atau 2.11%). Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan bagi mahasiswa baru mampu memiliki mekanisme coping yang tepat sehingga proses penyesuaian diri dapat dilakukan secara maksimal.

**Kata kunci :** Mahasiswa baru, Penyesuaian diri

### **Abstract**

*New students are individuals who are facing a transition period from high school to the world of lectures. New situations such as new friends, new environment, academic demands that are much more difficult than high school, make it difficult for students to adjust to the new environment. This study aims to find out the description of the adjustment to new students of the DIII Nursing Study Program Class of 2021 – 2022 at ITSK Dr. Soepraoen Hospital Malang. The design of this research is descriptive quantitative. The population of this study were all new students from the 2020-2021 class of Nursing DIII at ITSK Dr Soepraoen Hospital Malang. The sampling technique used is total sampling with a sample size of 142 respondents. The variable studied was the level of adjustment of new students. The results of the study were analyzed using univariate analysis. This research instrument uses a questionnaire sheet with google form media. This research was conducted on 23 April – 8 May 2022. The research data shows that most of the respondents have a high level of adjustment, namely 103 respondents (72.54%), moderate adjustment (36 students or 25.35%), and low self-adjustment (3 respondents or 2.11%). Based on the research results, it is hoped that new students will be able to have the right coping mechanisms so that the adjustment process can be carried out optimally.*

**Keywords:** *New student, Adjustment*

## **Pendahuluan**

Mahasiswa baru merupakan individu yang sedang menghadapi masa transisi dari Sekolah Menengah Atas (SMA) ke dunia perkuliahan. Di masa ini mahasiswa akan dihadapkan dengan situasi baru, seperti teman baru, lingkungan baru, tuntutan akademik yang jauh berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi alasan mahasiswa kesulitan dalam menyesuaikan diri. Penyesuaian diri atau *Personal Adjustment* merupakan kemampuan individu untuk mencapai keseimbangan dengan diri sendiri, orang lain dan lingkungan seiring dengan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam kehidupannya agar tercapai keselarasan dan keharmonisan dengan diri atau lingkungannya (Rosmawati, 2011). Apabila mahasiswa tidak mampu melakukan penyesuaian dengan baik maka kemungkinan lebih besar mahasiswa akan mengalami gangguan kesehatan psikis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia, Asni, & Chairilisyah, 2014 menyatakan sebanyak 8,4% mahasiswa tahun pertama mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan kuliah. Hal ini diperkuat dari data hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Arianti, 2020 di Fakultas Psikologi UKSW tentang Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan

Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW, dengan 227 responden didapatkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat penyesuaian rendah yaitu sebanyak 14,98% pada subskala penyesuaian akademik, 9,69% pada subskala penyesuaian sosial, 15,42% pada subskala penyesuaian personal-emosional, dan 19,38% pada subskala kelekatan institusional.

Dari data hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada 10 mahasiswa baru prodi D3 Keperawatan angkatan 2021/2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang, didapatkan sebanyak 8 mengungkapkan kesulitan bergaul dan kesulitan mendapatkan teman karena perbedaan daerah asal dan metode perkuliahan lebih banyak dilakukan secara daring, 4 mengungkapkan kesulitan menangkap materi pembelajaran karena ketidakminatannya dengan prodi yang diambil ditambah lagi pembelajaran dilakukan secara daring, 6 dari 10 mahasiswa belum mengenal fasilitas yang ada di kampus. Selain itu sebanyak 7 mengungkapkan rasa takut dan kecemasannya ketika berpapasan dengan kakak tingkat dan dosen. Delapan mahasiswa mengungkapkan tidak terbiasa dengan aturan aturan militer yang diberlakukan di kampus seperti jiwa korsa, kedisiplinan yang tinggi, cara berbicara dan cara berpenampilan,

sedangkan 2 responden lainnya mengungkapkan sudah terbiasa dengan aturan militer yang berlaku karena sudah memiliki pengalaman sebagai anggota paskibra dan pernah mendaftar sebagai anggota casis TNI/POLRI.

Dalam menghadapi lingkungan baru, setiap individu memiliki penyesuaian diri yang berbeda – beda hal itu dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motif, konsep diri remaja, persepsi remaja, sikap remaja, Intelegensi dan minat, serta kepribadian. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, kondisi sekolah, kelompok sebaya, prasangka sosial, serta hokum dan norma sosial (Kumalasari & Ahyani, 2012). Mereka yang mengalami kesulitan dalam menghadapi situasi baru di lingkungan kampus akan mengalami beberapa masalah mulai dari akademik, kesehatan psikis, krisis finansial, masalah sosial bahkan memutuskan untuk meninggalkan institusi. Tidak mudah bagi mahasiswa tahun pertama untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus khususnya kampus militer, akan banyak stressor yang mereka hadapi. Dalam menghadapi stressor diperlukan adanya mekanisme koping yang efektif bagi mahasiswa. Menurut Stuart dan Sundeen, ada dua jenis mekanisme koping stress yang dapat

dilakukan, yaitu *problem focused coping* dan *emotional focused coping* (Maryam, 2017). Mekanisme koping berfokus pada masalah meliputi pikiran, tindakan, dan strategi seperti membuka diri terhadap keterbukaan, belajar untuk meningkatkan keterampilan (mengikuti kursus rawat luka), mengikuti bimbingan belajar, mengikuti organisasi di kampus. Sedangkan mekanisme koping berfokus pada emosi dapat dilakukan mahasiswa dengan mencari dukungan emosional dari sahabat, keluarga, ataupun pacar, melakukan aktivitas yang disukai, seperti olahraga, nonton film, mendengarkan musik, ataupun rekreasi (Pragholapati & Ulfitri, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa baru prodi DIII keperawatan tahun akademik 2021-2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang

## **Metode**

Metode jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Rumah Sakit dr Soepraoen Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru prodi DIII Keperawatan

angkatan 2021 – 2022 yang berjumlah 142 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru prodi DIII keperawatan angkatan 2021 – 2022 dengan jumlah 142 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pengumpulan data dilakukan pada bulan April dengan penyebaran kuesioner melalui media google formulir. Variabel yang diteliti adalah tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru prodi DIII keperawatan angkatan 2021 – 2022.

## Hasil

### 1. Tabel 1 Karakteristik Responden

**Karakteristik responden penelitian disajikan dalam tabel berikut:**

Karakteristik	f	%
Usia		
17 - 25 tahun	142	100
26 - 35 tahun	0	0
Total	142	100
Jenis kelamin		
Laki - laki	33	23.24
Perempuan	109	76.76
Total	142	100
Agama		
Islam	137	96.48
Kristen	2	1.41
Katolik	1	0.7
Hindu	2	1.41
Total	142	100
Asal		
Jawa	135	95.07
Luar Jawa	7	4.93
Total	142	100

Latar belakang pendidikan		
SMA (IPA)	70	49.3
SMA (IPS)	19	13.38
SMK Kesehatan	36	25.35
SMK Non Kesehtan	17	11.7
Total	142	100
Motif		
Ketertarikan dengan dunia kesehatan	82	57.75
Dorongan dari orang terdekat	59	41.55
Daftar TNI	1	0.7
POLRI		
Total	142	100
Apakah jurusan DIII Keperawatan sesuai dengan keinginan ?		
Ya	114	80.28
Tidak	28	19.72
Total	142	100

Dari tabel tergambar bahwa semua responden berusia pada rentang 17 – 25 tahun dengan persentase 100%, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 109 orang dengan persentase 76.76%, hampir seluruhnya responden beragama islam yaitu sebesar 137 responden dengan persentase 96.48%. sebagian besar responden berasal dari jawa yaitu sebanyak 135 orang, dengan persentase 95.07%. Latar belakang pendidikan responden sebagian besar adalah SMA IPA yaitu sebesar 70 responden dengan persentase 49.3%, sebagian besar responden memiliki ketertarikan dengan dunia kesehatan, yaitu sebesar 82 responden dengan persentase 57.75%, sebanding hal itu sebagian besar

responden yaitu sebanyak 114 responden dengan persentase 80.28% menyatakan bahwa jurusan keperawatan adalah jurusan yang sesuai dengan keinginan.

**2. Tabel 2 Persentase Berdasarkan Tingkat Penyesuaian Diri Reaponden**

Kategori	F	Persentase (%)
Rendah	3	2.11%
Sedang	36	25.35%
Tinggi	103	72.54%
<b>Total</b>	<b>142</b>	<b>100%</b>

Dari tabel dapat diketahui bahwa dari 142 responden pada mahasiswa baru prodi D3 keperawatan angkatan 2021-2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang sebagian besar memiliki penyesuaian diri tinggi yaitu sebanyak 103 responden (72.54%), sebagian kecil memiliki penyesuaian diri rendah yaitu sebanyak 3 responden (2.11%).

**3. Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Tabulasi Silang Data Umum**

Data umum	Penyesuaian Diri						Total	
	Rendah		Sedang		Tinggi		F	%
	f	%	F	%	f	%		
Usia								
17 – 25 Tahun	3	2.11	36	25.35	103	72.54	142	100
26 – 30 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	3	2.11	36	25.35	103	72.54	142	100
Jenis kelamin								
laki – laki	0	0.00	8	5.63	25	17.61	33	23.24
Perempuan	3	2.11	28	19.72	78	54.93	109	76.76
Total	3	2.11	36	25.35	103	72.54	142	100
Agama								
Islam	3	2.11	35	24.65	99	69.72	137	96.48
Kristen	0	0.00	0	0.00	2	1.41	2	1.41
Katolik	0	0.00	1	0.70	1	0.70	2	1.41
Hindu	0	0.00	0	0.00	1	0.70	1	0.70
Total	3	2.11	36	25.35	103	72.53	142	100
Asal								
Jawa	3	2.11	34	23.94	98	69.01	135	95.07
luar jawa	0	0.00	2	1.41	5	3.52	7	4.93
Total	3	2.11	36	25.35	103	72.53	142	100
Latar belakang pendidikan								
SMA (IPA)	1	0.70	17	11.98	52	36.62	70	49.30
SMA (IPS)	0	0.00	6	4.23	13	9.15	19	13.38
SMK Kesehatan	0	0.00	10	7.04	26	18.31	36	25.35
SMK Non Kesehatan	2	1.41	3	2.11	12	8.45	17	11.97

Total	3	2.11	36	25.35	103	72.53	142	100
Motif masuk perawat								
Ketertarikan dengan dunia kesehatan	0	0.00	14	9.86	68	47.89	82	57.75
Dorongan dari orang terdekat	3	2.11	21	14.79	35	24.65	59	41.55
Daftar TNI – POLRI	0	0.00	1	0.70	0	0.00	1	0.70
Total	3	2.11	36	25.35	103	72.53	142	100
Apakah jurusan D3 Keperawatan adalah jurusan yang sesuai dengan keinginan anda ?								
Ya	0	0.00	24	16.90	90	63.38	114	80.28
Tidak	3	2.11	12	8.45	13	9.15	28	19.72
Total	3	2.11	36	25.35	103	72.53	142	100

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswa baru prodi D3 keperawatan angkatan 2021-2022 di ITSK RS dr. Soepraoen Malang pada tanggal 23 April 2022 dengan jumlah total 142 responden diperoleh hasil gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa prodi D3 keperawatan angkatan 2021-2022 ITSK RS Dr Soepraoen malang yaitu sebagian besar memiliki penyesuaian diri tinggi yaitu sebanyak 103 responden dengan persentase 72.54%, sebagian kecil memiliki penyesuaian diri rendah yaitu sebanyak 3 responden dengan persentase 2.11% dan sisanya yaitu sebanyak 36 responden dengan persentase 25.35% memiliki penyesuaian diri sedang. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa penyesuaian diri mahasiswa baru prodi

D3 keperawatan angkatan 2021 – 2022 sebagian besar adalah tinggi.

Menurut Nadlyfah & Kustanti, (2018) mahasiswa yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan dapat tampil lebih percaya diri, terbuka, dan mampu mengontrol dalam melakukan penyesuaian diri dapat menyebabkan melakukan penyesuaian diri dapat menyebabkan Tingkah laku yang menyimpang dari norma atau standar sosial yang berlaku di lingkungan masyarakatnya, prestasinya yang tidak optimal dengan potensi yang dimiliki, Individu yang bersangkutan memiliki distres subyektif yang sering atau kronis, memiliki pandangan bahwa masalah yang dirasakan individu adalah masalah yang berat, padahal bagi kebanyakan orang masalah tersebut dianggap sebagai masalah umum. Distres subjektif tersebut pada akhirnya mengakibatkan munculnya gejala-gejala

lanjutan seperti kecemasan, panik, depresi dan marah tanpa sebab yang jelas (Yusuf & Adiputra, 2018).

Mahasiswa tahun pertama dikatakan dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik ketika mampu beradaptasi dengan tuntutan-tuntutan akademik yang cenderung lebih besar dan lebih sulit dibandingkan SMA, mampu mencapai keselarasan antara dirinya dengan lingkungan, mulai muncul kelekatan secara emosional dengan perguruan tingginya, mulai dari jurusan yang diambil hingga peraturan yang diberlakukan di kampus, serta mampu melalui kecemasan serta stress akibat tuntutan lingkungan perkuliahan (Pratiwi, 2017).

Menurut Wijaya (2020), mahasiswa rantau lebih sulit dalam beradaptasi dengan lingkungan barunya baik dengan lingkungan perkuliahan atau pun teman sebaya dikarenakan jauh dari rumah, keluarga dan teman-teman dekat sehingga menimbulkan beban dalam melakukan kegiatan perkuliahan dan mengalami kesulitan dalam melakukan manajemen waktu untuk mendapatkan pengalaman baru di perkuliahan. Dari data hasil penelitian menunjukkan sebagian besar sebanyak 98 responden (69.01%) mahasiswa yang berasal dari Jawa memiliki penyesuaian diri yang lebih tinggi. Bahasa yang berbeda, teman – teman yang baru budaya yang berbeda

menjadi alasan mahasiswa luar Jawa kesulitan dalam menyesuaikan diri.

Dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus mahasiswa juga dituntut untuk mampu mengatasi tuntutan akademik seperti prestasi yang dicapai, usaha yang cukup dalam penugasan, penguasaan terhadap ilmu pengetahuan, perkembangan, intelektual, pencapaian dari tujuan akademik, dan pemuasan kebutuhan dan minat intelektual (Sopiyanti, 2018). Hal tersebut sejalan dengan Putri (2013) dalam Priasmoro dan Ispriantari (2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain serta memberikan respon langsung sesuai dengan ungkapan pikiran mereka karena perkembangan kognitif pada usia ini dianggap sudah sangat matang.

Sehingga dalam hal ini latar belakang pendidikan juga sangat berpengaruh dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan kampus. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebanyak 52 responden (36.62%) memiliki latar belakang pendidikan SMA (IPA), dan sebanyak 26 responden (18.31%). Responden yang memiliki latar belakang SMA IPA dan SMK Kesehatan memiliki penyesuaian yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan SMA (IPS) dan SMK Non

Kesehatan. Hal ini dikarenakan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SMA IPS dan SMK Non Kesehatan, materinya jauh berbeda dengan program studi keperawatan sehingga mahasiswa lebih sulit mengikuti materi yang ada dan yang diajarkan di prodi keperawatan.

Selain itu untuk dapat menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungan baru harus timbul adanya minat/keinginan. Menurut Soeparwoto, dkk (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012) dengan adanya minat terhadap sesuatu maka proses penyesuaian diri individu akan lebih cepat. Dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan penyesuaian diri tinggi sebagian besar memiliki minat atau kertertarikan dengan dunia kesehatan yaitu sebanyak 82 responden (57.75%), data hasil penelitian juga menyatakan bahwa sebanyak 3 responden (2.11%) memiliki penyesuaian diri yang rendah dikarenakan adanya dorongan dari orang terdekat seperti orang tua, teman, pacar dan lainnya. Data ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa hampir seluruh mahasiswa memiliki penyesuaian diri yang tinggi karena adanya kesesuaian antara keinginan dengan jurusan keperawatan yang diambil yaitu sebanyak 114 responden (80.26%). Artinya seseorang yang mengerjakan sesuatu dengan disertai minat, pada umumnya akan memperoleh

hasil yang baik daripada mereka tidak berminat sebelumnya.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Prodi DIII Keperawatan Angkatan 2021-2022 Di ITSK RS dr. Soepraoen Malang dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki penyesuaian diri tinggi yaitu sebanyak 103 responden (72.54%), dan sebagian kecil memiliki penyesuaian diri rendah yaitu sebanyak 3 responden (2.11%). Hal ini dimungkinkan karena adanya perbedaan latar belakang pendidikan, motif, serta minat dengan dunia kesehatan khususnya prodi keperawatan.

## **Ucapan Terimakasih**

Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih kepada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Rumah Sakit dr Soepraoen Malang dan pihak-pihak lainnya yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

## **Referensi**

Astutik, W., Astuti, I., & Yusuf, A. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Sma Islam Bawari Pontianak. 1-11.



- Hasanah, F. N. (2019). *Pengaruh Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi, Grift Dan Harapan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tahun Pertama*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah , Jakarta.
- Kumalasari, F., & Ahyani, N. L. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur, I*(1), 21-30.
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 102.
- Nadlyfah, A. K., & Kustanti, R. E. (2018). Hubungan Antara Pengungkapan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau Di Semarang. *Jurnal Empati*, 138.
- Prasetyaningsih, E. P. (2010). *Layanan Informasi Pribadi Sosial Efektif Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Dalam Pergaulan Di Sekolah Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Pratiwi, A. J. (2017). *Hubungan Antara Locus Of Control Internal Dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Tahun Pertama*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Priasmoro, D. P., & Ispriantari, A. (2020). Parents Perception About Adjusment Disorder At First Day School In Permata Iman 3 Kindergarten. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 7(1), 1-5.
- Rahayu, M. N., & Rudangta, A. (2020). Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*, 74 - 74 .
- Rosmawati. (2011). *Perkembangan Peserta Didik Psikologi Perkembangan Remaja*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Sopiyanti, F. (2011). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 290-303.
- Wijaya, I. O. (2020). *Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Yang Berasal Dari Luar Pulau Jawa*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta .
- Yusuf, S., & Adiputra, S. (2018). “Mengokohkan Peran Program Bimbingan Dan Konseling Di Perguruan Tinggi Dalam Rangka Menyongsong Generasi Emas 2045”. Bandung: Unit Pelaksana Teknis Bimbingan Dan Konseling & Pengembangan Karir (Upt-Bkpk) Universitas Pendidikan Indonesia (Upi).